

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang bagaimana rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun melalui metode bernyanyi di TK Methodist Mandala, dapat disimpulkan bahwa

1. Rasa percaya diri anak-anak usia 5-6 tahun di TK Methodist Mandala sudah tergolong baik. Berdasarkan pada hasil observasi yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, di mana dari empat responden dan satu guru yang di observasi terlihat dua anak sudah menunjukkan percaya diri yang cukup berani dan sedangkan dua lagi masih menunjukkan rasa ketidak beranian yang baik. Penerapan metode bernyanyi yang mana menjadi salah satu kegiatan pembelajaran yang selalu di terapkan oleh guru di TK Methodist Mandala untuk menganalisis rasa percaya diri anak. Penelitian menunjukkan bahwa metode bernayanyi yang di terapkan oleh guru terbukti efektif dalam meingkatkan rasa percaya diri anak-anak di TK Methodist Mandala. Adapun faktor yang membuat anak di TK Methodist Mandala kurang percaya diri di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang mana anak memiliki rasa takut, malu, minder akan temannya, ejekkan dari teman dan ketidak kepercayaan akan kemampuannya sendiri. Sedangkan faktor eksternal yang timbul dari keluarga anak, dimana anak merasa kurangnya peran orang tua dalam kehidupan sehari-harinya dan kondisi ekonomi keluarga yang kurang memadai.

2. Penerapan metode bernyanyi terhadap rasa percaya diri anak dapat dikatakan efektif untuk memperbaiki rasa percaya diri serta memberikan pembelajaran yang menarik dan menghadirkan pengalaman baru. metode bernyanyi sering dilakukan oleh guru di TK Methodits Melalui bernyanyi, anak dapat mengekspresikan dirinya, mengatasi rasa malu, dan merasa lebih nyaman berbicara atau tampil di depan orang lain. Kegiatan bernyanyi juga mendorong anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok, mendengarkan satu sama lain, dan mengembangkan kemampuan sosial serta emosional anak Usia 5-6 Tahun Di TK Methodist Mandala.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengajukan saran kepada pihak terkait, yaitu:

3. Bagi anak, disarankan agar anak lebih aktif dalam mengekspresikan dirinya di setiap aktivitas yang dilakukannya. Dengan meningkatkan kebiasaan ini diharapkan kepercayaan diri anak akan tumbuh, sehingga anak lebih komunikatif saat berbicara dengan orang tua serta lingkungannya.
4. Disarankan agar Guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. dengan demikian, perkembangan rasa percaya diri anak dapat terwujud secara optimal.
5. Kepada para peneliti lain, diharapkan untuk mengeksplorasi metode yang efektif dalam mengembangkan rasa percaya diri anak-anak, baik melalui metode bernyanyi, teknik pembelajaran, aktivitas sosial, maupun kegiatan lainnya.